



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa temuan-temuan fenomena etnografi komunikasi di kalangan para penggemar K-pop dan menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu,

1. Pola komunikasi yang terjadi di antara para penggemar komunitas K-pop dimana mereka memiliki bentuk komunikasi berupa adanya pola yang berulang atau kebiasaan yang terulang bahwa mereka akan selalu melakukan perkenalan kepada anggota lainnya ketika mereka akan memulai interaksi atau telah melakukan interaksi. Tidak hanya adanya perkenalan yang dilakukan berulang, namun pola lainnya yang peneliti temukan adalah bahwa mereka akan selalu memberikan respon mereka atau pendapat mereka mengenai apa yang sedang di *update* oleh idola mereka, respon dari setiap penggemar K-pop juga akan berbeda-beda, dan hal tersebut menjadi sebuah pola yang dilakukan berulang kali.
2. Perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh setiap anggota dari penggemar K-pop yang peneliti temukan adalah, mereka akan selalu menggunakan macam-macam bentuk *emoticon* dan simbol yang mereka buat sendiri melalui keyboard dalam mereka menulis sebuah tweet atau merespon *tweet* atau ketika mereka sedang

berinteraksi, perilaku komunikasi lain yang peneliti temukan adalah mereka secara tidak sadar akan selalu mempelajari bahasa-bahasa Korea yang digunakan oleh idola mereka, beserta juga dengan kata-kata slang yang berasal dari bahasa Korea

5.2 Saran

Dari data dan hasil yang ditemukan selama penelitian, peneliti memiliki beberapa saran terkait pola komunikasi komunitas penggemar K-pop melalui media sosial (*twitter*).

5.2.1 Saran Praktis

Para anggota komunitas penggemar K-pop harus dapat memilih dan memilah penggunaan bahasa atau kata slang yang mereka pelajari dari bahasa Korea agar tidak terlalu terbawa budaya lain dan meninggalkan budaya sendiri, mereka harus dapat mempelajari dan mengerti kata – kata slang yang mereka akan gunakan untuk menghindari konflik dengan orang lain, karena setiap kata slang memiliki arti yang rumit dan beberapa merupakan kata kasar.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada peran kajian media baru komunitas penggemar K-pop dalam media sosial khususnya *twitter* untuk memulai interaksi kepada sesama anggota komunitas lainnya dan mempertahankan tali persahabatan yang terjalin antara sesama anggota.

